

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA

Ida Nur Afia

Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dista Amalia Arifah, S.E., M.Si., Akt., CA

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

[\(idanurafia20@gmail.com\)](mailto:idanurafia20@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti secara empiris mengenai pengaruh kemampuan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 195 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus-menerus selama periode tahun 2016-2018 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini membuktikan kemampuan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba, sedangkan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kualitas laba tidak mampu memediasi hubungan antara kemampuan manajerial terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan hubungan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kemampuan Manajerial, Komite audit, Nilai Perusahaan, Kualitas laba

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of managerial ability and audit committee on company value through earnings quality. The population used in this study is manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the 2016-2018 period. The sample used in this study amounted to 195 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange continuously during the period 2016-2018 using purposive sampling techniques. This study uses quantitative methods with secondary data obtained from annual reports that have been published by the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2018 period, which can be accessed through www.idx.co.id. This study uses path analysis techniques with the SPSS program

The results of this study prove that managerial ability does not have a positive effect on firm value and earnings quality, while the audit committee has a positive effect on firm value but does not affect earnings quality. Earnings quality is not able to mediate the relationship between managerial ability on firm value, as well as the audit committee's relationship with firm value.

Keywords: *Managerial Ability, Audit Committee, Company Value, Earnings Quality*

Pendahuluan

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari Nilai Perusahaan, dimana hal ini menunjukkan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa periode, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para stakeholder. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan, maka investor cenderung meningkatkan investasi pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham

perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah perusahaan, Karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan kemakmuran stakeholder yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai kinerja keuangan yang tinggi. Selain memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik, peran manager juga sangat penting, manager memiliki kewajiban untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada stakeholder yang berkepentingan dengan perusahaan dalam bentuk pelaporan keuangan

yang disusun sertiap periode pelaporan. Sedangkan komite audit menjadi sarana untuk meningkatkan keefektifan system pengendalian internal perusahaan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ng dan Daromes (2016) mengungkapkan bahwa kemampuan manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebuah perusahaan akan memiliki efek yang tetap terhadap tata kelola perusahaan jika perusahaan tersebut mempunyai manajer yang memiliki keahlian lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi dan keuangan. Seorang manajer akan menggunakan kemampuannya demi mencapai tujuan organisasi untuk kepentingan stakeholder.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Ng dan Daromes, 2016). Penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel komite audit sebagai variable bebas.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Hal tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang

berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar (paling banyak terdaftar di BEI), sehingga dianggap mampu mewakili dari keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Grand Theory

Agency Theory

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen di mana diasumsikan bahwa setiap individu semata – mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Jesen dan Meckling, 1976). Pemberian fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih satu dari seperangkat kebijakan akuntansi membuka peluang untuk perilaku oportunistik dan kontrak efisien. Artinya, manajer yang rasional, akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Dengan kata lain, manajer memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan *expected utility*-nya dan atau nilai pasar perusahaan.

Menurut Ujiyantho dan Pramuka (2007) menyatakan bahwa *agency theory* dapat terjadi dalam suatu keterlibatan kontrak kerja yang dapat mengakibatkan maksimalnya kegunaan yang diharapkan *principal*. Teori agensi memiliki tiga asumsi dasar sifat manusia yaitu:

1. Manusia pada umumnya hanya mementingkan diri sendiri (*Self interest*),
2. Manusia memiliki daya pikir yang terbatas tentang persepsi masa mendatang (*bounded rationality*),
3. Manusia selalu ingin menghindari resiko (*risk averse*).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Seorang manajer dengan kemampuan yang lebih baik akan membuat prediksi yang lebih akurat dibandingkan manajer dengan kemampuan yang kurang baik. Manajer dengan kemampuan yang lebih baik akan mampu mendefinisikan masalah dan menentukan cara terbaik dalam pemecahannya.

Harrison dan Wicks (2013) juga menegaskan bahwa proses penciptaan nilai perusahaan biasanya tercermin dari proses pelaporan keuangan. Dengan memiliki CFO dan CEO yang memiliki keahlian yang baik dibidang akuntansi akan mengurangi akrual diskresioner dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian nilai perusahaan akan semakin baik dalam pandangan para investor. Hal ini didukung dengan penelitian dari Ng dan Daromes (2016) yang menyatakan bahwa

kemampuan manajerial dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Kemampuan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh dewan komisaris yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Dengan jumlah komite audit yang lebih banyak diharapkan transparansi pertanggungjawaban manajemen perusahaan dapat dipercaya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para pelaku pasar modal.

Machfoedz (2006) menyatakan bahwa investor, analis dan regulator menganggap komite audit memberikan kontribusi dalam kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, dengan adanya komite audit dalam suatu perusahaan, diharapkan mampu mengurangi konflik agensi sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat dipercaya dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Hal ini sesuai penelitian Ummi Isti'adah (2015) dan Dewi (2018) yang membuktikan keberadaan komite

audit secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

H2 : Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kualitas Laba

Menurut Libby & Luft (1993) kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan diharapkan dapat memberikan laba yang berkelanjutan karena seorang manajer lebih mengetahui keadaan perusahaan, serta lebih mampu memberikan informasi yang lebih handal untuk memperkirakan masa depan perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan bisnis sebagai usaha untuk mencapai kualitas laba yang lebih baik.

Demerjian dan S.E (2012) menguji pengaruh kemampuan manajerial terhadap kualitas laba. Kemampuan manajerial yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah kemampuan manajerial dalam bidang keuangan, yaitu seberapa efisien sebuah perusahaan dalam bidang keuangan secara relatif terhadap perusahaan lain dalam bidang yang sama. Tingkat keefisienan relative dari sebuah perusahaan ini dijelaskan sebagai hasil dari kemampuan seorang manajer. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Ng dan Daromes (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba.

H3 : Kemampuan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba

Keberadaan Komite Audit dalam pengelolaan perusahaan sangat penting karena Komite Audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris. Pada kenyataannya, investor (pemegang saham) sebagai pihak luar perusahaan tidak mampu melihat bagaimana penerapan sistem pengendalian internal perusahaan maupun pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan sehingga persepsi dari Komite Audit dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap Kualitas Laba perusahaan.

Maka keberadaan Komite Audit sangat penting karena mempengaruhi Kualitas Laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Hal itu dikarenakan Komite Audit bertugas membantu dewan komisaris dalam memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Menurut Ummi Isti'adah (2015) bahwa komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas

H4 : Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba

5. Pengaruh Kualitas Laba dalam Memediasi hubungan Kemampuan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan diharapkan dapat membentuk penilaian dan perkiraan yang akurat karena manajer lebih mengetahui keadaan perusahaan, serta lebih mampu mensintesis informasi yang handal untuk perkiraan masa depan yang dapat digunakan untuk melaporkan kualitas laba yang lebih tinggi Libby dan Luft (1993). Manajer dengan kemampuan yang lebih tinggi akan membuat prediksi yang lebih akurat dibandingkan dengan manajer yang memiliki kemampuan lebih rendah. Dengan kemampuan manajerial yang baik, manajer dapat mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan seluruh sumberdaya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi.

Pada perspektif *stakeholder theory*, Harrison dan Wicks (2013) juga menegaskan bahwa proses penciptaan nilai bagi perusahaan umumnya tercermin dalam proses pelaporan keuangan. Dengan memiliki CFO dan CEO yang memiliki keahlian yang baik di bidang akuntansi akan mengurangi akrual diskresionari dalam

pelaporan keuangan. Dengan demikian nilai perusahaan akan semakin baik dalam pandangan para investor.

H5 : Kualitas Laba merupakan variabel *intervening* antara Kemampuan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

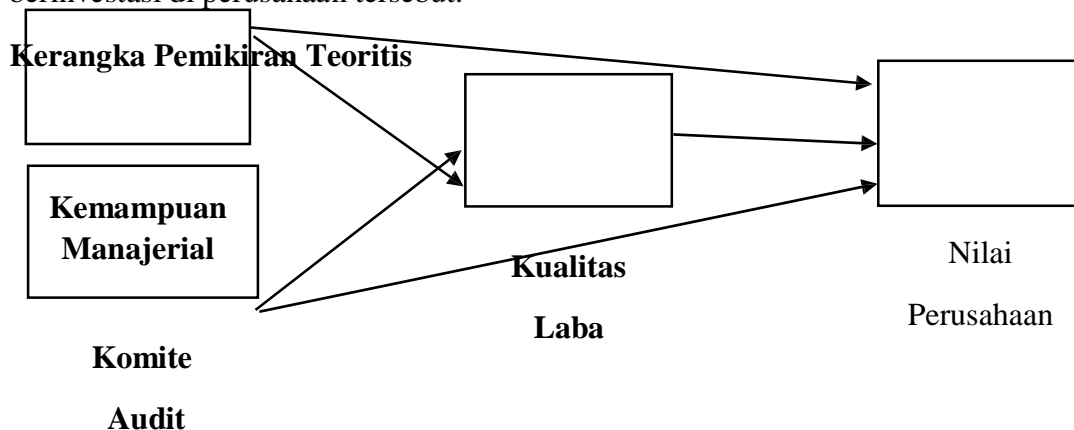
6. Pengaruh Kualitas Laba dalam Memediasi hubungan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit memiliki peran sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris. Investor (pemegang saham) sebagai pihak luar perusahaan tidak mampu melihat bagaimana penerapan sistem pengendalian internal perusahaan maupun pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan sehingga persepsi dari Komite Audit dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap Kualitas Laba perusahaan. Keberadaan Komite Audit sangat penting karena mempengaruhi Kualitas Laba perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan.

Apabila fungsi Komite Audit dapat tercapai maka transparansi pertanggung jawaban manajemen dapat dipercaya sehingga kepercayaan para investor akan meningkat. Nilai Perusahaan

merupakan cerminan harga saham perusahaan. Ketika suatu laporan keuangan perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi maka akan menarik para calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

H6 : Kualitas Laba merupakan variabel *intervening* antara Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 1

kerangka pemikiran teoritis

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2016 – 2018 tanpa mengalami *delisting*;
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan serta mempublikasikan *annual report*

- dan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2016 - 2018 yang telah dipublikasikan
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah,
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai indikator yang di perlukan dalam penelitian.

Sumber dan jenis data

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasikan). Data akan diperoleh

dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai 2018 . Sumber data berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui website yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan dan data diperoleh dari perpustakaan dan website www.idx.co.id.

Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini akan diproksikan dengan nilai Tobin's Q. Tobin's Q merupakan perbandingan *equity market value* (EMV) ditambah dengan hutang (*debt*) dengan Total Aset (Suranta dan Pratana, 2004). Rumus dari rasio Tobin's Q secara matematis sebagai berikut :

$$Q = \frac{V + D}{A}$$

Keterangan:

- Q = Tobin's Q
- EMV = (*Equity Market Value*)
 Harga Penutupan Saham x
 Jumlah Saham Beredar
- D = *Debt* atau Total Hutang

2. Kemampuan Manajerial

- 1) Hitung efisiensi perusahaan (*firm efficiency*)

Demerjian et al. (2012) menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur efisiensi perusahaan. Formulasi DEA untuk mengukur efisiensi perusahaan yang dikembangkan Demerjian dan S.E (2012) adalah:

Max θ =

$$\frac{al}{G + G\&A + L a + \& + G will + h i ha}$$

Keterangan:

- Sales : Jumlah total penjualan
- CoGS : Jumlah total harga pokok penjualan
- SG&A : Jumlah total beban penjualan dan administrasi
- PPE : jumlah asset tetap
- OpsLease : sewa operasi
- R&D : jumlah biaya penelitian dan pengembangan
- Goodwill: jumlah goodwill
- OtherInthan : jumlah asset tak berwujud lainnya

- 2) Regresikan nilai efisiensi perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Demerjian dan S.E (2012) merumuskan efisiensi perusahaan dengan menggunakan teknik DEA (*Data Envelopment Analysis*). Dimana

efisiensi perusahaan dipengaruhi oleh faktor karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, pangsa pasar, arus kas bebas positif, dan umur perusahaan), serta faktor lainnya (Kemampuan manajerial). Kemampuan manajerial (*Managerial Ability*) dapat diukur dengan meregresikan model berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Firm Efficiency} = & \alpha + \beta_1 \ln(\text{Total Assets}) \\
 & + \beta_2 \text{Market Share} \\
 & + \beta_3 \text{Free Cash Flow Indicator} \\
 & + \beta_4 \ln(\text{Age}) \\
 & + \beta_5 \text{Year Indicator} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Nilai residual (ε) dari regresi di atas merupakan nilai kemampuan manajerial. Semakin tinggi nilai residual maka kemampuan manajerial semakin tinggi.

3. Komite Audit

Menurut (Septiana dkk, 2016) menyatakan bahwa komite audit dapat diukur berdasarkan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan. Sehingga rumus untuk menghitung komite audit adalah sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

4. Kualitas Laba

Penelitian ini menggunakan rasio *cash flow from operations* (CFO) terhadap *net operating income* untuk melihat seberapa besar kemampuan dari arus kas

bersih dari operasi menghasilkan laba berkelanjutan yang lebih bersifat permanen dan tidak bersifat transitori (Abdelghany 2005).

$$\text{Quality of Income Ratio} = \frac{\text{Cash Flow}}{\text{Net Operating Income}}$$

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis jalur. Adapun untuk mengupas masing-masing hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan dua model persamaan, yaitu:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y_1$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 menyajikan hasil dari analisis statistic deskriptif sebagai berikut :

- a. Kemampuan manajerial menunjukkan hasil bahwa data pada variabel kemampuan manajerial mempunyai tingkat akurasi yang kurang baik, karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median dan lebih besar dari nilai standar deviasi.
- b. Komite audit menunjukkan hasil bahwa data pada variabel komite audit mempunyai tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai median dan nilai standar

deviasi.

c. Kualitas laba menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas laba memiliki tingkat akurasi yang kurang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai median dan lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi.

d. Nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa data pada variabel nilai perusahaan memiliki tingkat akurasi yang kurang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai median dan lebih kecil dari nilai standar deviasi.

Masukan tabel 1 disini

Tabel 2 menyajikan hasil dari uji normalitas, berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 menunjukan hubungan normal, dengan hasil output SPSS yang menunjukan nilai signifikansi sebesar 0.355, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Masukan Tabel 2 disini

Tabel 3 menyajikan hasil dari uji multikolonieritas, berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolonieritas menunjukan bahwa didapatkan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.0 dari setiap variabel bebas. Maka bisa

disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

Masukan Tabel 3 disini

Tabel 4 menyajikan hasil dari uji heteroskedastisitas, berdasarkan hasil pada Tabel 4 menunjukan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Masukan Tabel 4 disini

Tabel 5 menyajikan hasil dari uji autokorelasi, Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.677, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi

Masukan Tabel 5 disini

Tabel 6 menyajikan hasil analisis jalur pada persamaan 1, hasil tersebut menunjukan kedua variabel independen yaitu kemampuan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap variabel intervening (kualitas laba). Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_1 = 2.084 - 0.132X_1 + 1.452X_2$$

Masukan Tabel 6 disini

Tabel 7 menyajikan hasil analisis jalur pada persamaan 2, hasil

tersebut menunjukkan bahwa kualitas laba maupun kemampuan manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan variabel komite audit berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y_2 = -2.230 + 0.039X_1 + 1.179X_2 + 0.036Y_1$$

Masukan tabel 7 disini

Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang tercantum dalam laporan keuangan mengenai faktor-faktor dalam mengukur nilai kemampuan manajerial. Sehingga hasil yang didapatkan belum cukup untuk mencerminkan nilai kemampuan manajerial yang baik.

Menurut Hassan & Nahandi (2015) dalam teori agensi menyatakan bahwa manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Dimana manager sebagai pihak yang mengelola perusahaan, memiliki informasi atas perusahaan yang lebih banyak dibandingkan investor. Sehingga kemungkinan adanya sifat opportunistik dari seorang manager tidak dapat dihilangkan. Sehingga kinerja manajer dengan kemampuan

yang baik pun belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa komite audit berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Isti'adah (2015) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit memiliki peranan penting dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, hal ini sama halnya dengan menjaga terciptanya sistem pengawasan yang layak. Informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang nantinya akan dinilai oleh para investor, dengan membaca laporan tersebut maka perusahaan dengan laporan keuangan yang berkualitas baik mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

Rustriani (2010) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara komite audit dengan nilai perusahaan, dimana dengan adanya komite audit dalam suatu perusahaan diharapkan mampu mengurangi konflik agensi, sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dapat dipercaya dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Isti'adah (2015) dan Rustriani (2010) mengemukakan bahwa komite audit berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil diatas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tambunan dan Saifi (2017)); Perdana dan Raharja (2014) bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Hal ini disebabkan karena apabila semakin tinggi kecakapan manajerial, maka seorang manajer akan cenderung berani mengambil resiko dan memilih proyek yang menantang bagi perusahaan. sehingga meskipun kecakapan yang dimilikinya tinggi dan mempunyai penilaian yang baik atas proyek usaha yang mereka pilih, belum tentu hal tersebut mampu mengurangi ketidakpastian akan ada atau tidaknya aliran kas masa depan atas proyek tersebut, dan hal tersebut akan mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan.

Selain itu, menurut Hassan & Nahandi (2015) kualitas laba mencerminkan jumlah pemanfaatan laba yang pada faktanya mempresentasikan sifat opportunistik dari manager itu sendiri. Hal tersebut juga didukung oleh teori keagenan

yang menyebutkan bahwa manager sebagai pihak yang mengelola perusahaan, memiliki informasi atas perusahaan yang lebih banyak dibandingkan investor. Sehingga kemungkinan adanya sifat opportunistik dari seorang manager tidak dapat dihilangkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hassan & Nahandi (2015); Francis (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Berbeda dengan hasil diatas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ng dan Daromes (2016); Yulianda (2017); Waskito dan Subroto (2011) yang mengungkapkan bahwa kecakapan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masih adanya pengaruh kekuasaan pihak eksekutif perusahaan yang lebih besar dari komite audit, sehingga berpengaruh terhadap peran komite audit, yang seharusnya komite audit dapat melaksanakan perannya dengan baik, terutama dalam memonitor proses pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari & Cahyati (2017);

Reyhan (2014); Rachmawati & Triatmoko (2007) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2018) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Kualitas Laba dalam Memediasi hubungan Kemampuan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tidak ada peran mediasi variabel kualitas laba yang menghubungkan antara variabel kemampuan manajerial dan variabel nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh investor dalam pasar di Indonesia cenderung tidak memperhatikan proses aktifitas penggunaan sumberdaya perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini kemungkinan para investor menganggap bahwa kualitas laba yang ditunjukkan oleh kedekatan laba dengan aliran kas operasi mengindikasikan adanya unsur *discretionary accruals* yang dapat dibuat oleh pihak manajemen, sehingga laba yang dihasilkan cenderung bersifat transitor dan tidak bersifat permanen. Para investor akan lebih percaya pada informasi-informasi eksternal di pasar dalam mengambil keputusan investasai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ng dan Daromes

(2016) yang menyatakan bahwa kualitas laba tidak memediasi hubungan kemampuan manajerial terhadap nilai perusahaan. hal ini disebabkan karena adanya kondisi lingkungan perlindungan investor yang lemah, sehingga investor cenderung mengandalkan keuntungan investasi jangka pendek dengan melihat tingkat likuiditas perusahaan dibandingkan dengan memperhitungkan investasi jangka panjang. Akibatnya laba dalam jangka panjang tidak menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Kualitas Laba dalam Memediasi hubungan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak ada peran mediasi variabel kualitas laba yang menghubungkan variabel komite audit dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan meskipun komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi kualitas laba belum mampu membuktikan keberadaannya dalam menghubungkan komite audit terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isti'adah (2015); Enggar dan Riduwan (2013) yang menyatakan bahwa kualitas laba bukan merupakan variabel intervening antara komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris dari pengaruh kemampuan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba, yang dilihat dari *annual report* dan laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan *software* SPSS 16. Data sampel sebanyak 65 perusahaan, dengan total data sebanyak 195 pengamatan selama 3 tahun berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (dependen).
2. Variabel komite audit berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (dependen).
3. Variabel kemampuan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laba (intervening).
4. Variabel komite audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kualitas laba (intervening).

5. Variabel kemampuan manajerial melalui kualitas laba tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.
6. Variabel komite audit melalui kualitas laba tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua aspek yaitu aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti bahwa kecakapan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan variabel kecakapan manajerial dan komite audit sama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas laba. Dalam penelitian ini variabel mediasi yaitu kualitas laba tidak dapat membuktikan keberadaannya sebagai variabel intervening antara kecakapan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai laba yang semakin dekat dengan arus kas operasi, sehingga laba yang diperoleh mencapai kapasitas yang tinggi guna

memprediksi informasi-informasi masa depan untuk kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan di bidang manufaktur di BEI dengan periode penelitian yang relatif pendek yaitu 2016-2018, sehingga memperoleh hasil yang terbatas yaitu hanya pada perusahaan manufaktur.
2. Dalam penelitian ini kualitas laba sebagai variabel intervening hubungan kemampuan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan tidak terbukti.
3. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian ini hanya mengacu pada *cash flow from information* tanpa mempertimbangkan aktivitas investasi dan pembiayaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan metode pengukuran lain dalam mengukur variabel kualitas

laba yaitu penggunaan pengukuran kualitas laba berbasis pasar seperti *earnings conservatism*.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah periode pengamatan dan memperluas sektor perusahaan. selain itu, peneliti juga menambah variabel lain yang dipandang lebih dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan hendaknya terus melakukan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. berdsarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah komite audit. Oleh karenanya perusahaan diharapkan tetap mempertahankan keberadaan komite audit. Hal tersebut dikarenakan fungsi dan tanggungjawab komite audit sangat penting dalam membantu auditor untuk mempertahankan independensinya dari manajemen.
3. Bagi investor diharapkan dalam mengambil keputusan tidak hanya berfokus pada informasi keuangan. Para pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan

aspek informasi lainnya seperti penerapan mekanisme *corporate governance*. Hal ini disebabkan karena mekanisme *corporate governance* dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Demerjian, P. L., & S.E, M. (2012). Quantifying Manajerial Ability A New Measure and Validity Tests. *Manajerial Scienc*, 58 (7), 1229-1248.
- Dewi. (2018). Analisis Pengaruh Growth, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 50-58.
- Dira, P., & Astika, B. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*, 64-78.
- Effendi, A. (2007). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Francis, j., LaFond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2008). CEO Reputation and Earnings Quality . *Contemporary Accounting Research*, 25 (11), pp., 109-147.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hassan, & Nahandi, M. (2015). Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kualitas Laba . *Jurnal akuntansi Bisnis*, 33-58.
- Isti'adah, U. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening.
- Lestari, A. K., & Cahyati, A. D. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Assets*, Vol. 7, No. 1, 17-40.
- Meta, B., & Suratna, E. (2013). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan . *Undergraduated Thesis, Fakultas Ekonomi UNIB* .
- Ng, S., & Daromes, F. E. (2016). Peran Kemampuan manajerial sebagai mekanisme peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 174-193.
- Perdana, R. S., & Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 3, 1-13.
- Rachmawati, & Triatmoko, A. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28.

Reyhan, A. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas laba. *JOM FEKOM Vol.1 No.2*, 1-17.

Rustiarini, N. W. (2010). Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social

Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi XII*.

Yulianda, A. R. (2017). Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting*, 1-13.

LAMPIRAN

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Manajerial	145	25,80	32,28	30,45	30,32	1,1259
Komite Audit	145	0,69	1,61	1,09	1,01	0,120
Kualitas Laba	145	-4,78	1,60	-0,01	-0,30	1,096
Nilai Perusahaan	145	-1,19	1,60	0,16	0,24	0,581
Valid N (listwise)	145					

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,355	Data berdistribusi normal

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
KEMAMPUAN MANAJERIAL	0.981	1.019
KOMITE AUDIT	0.974	1.027
KUALITAS LABA	0.957	1.045

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Sig.	Pedoman Sig.	Keterangan
KEMAMPUAN MANAJERIAL	0.305	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
KOMITE AUDIT	0.983	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
KUALITAS LABA	0.124	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,677	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan Regresi 1

Variabel	Unstandarized		Standarized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
Konstanta	2.084	2.550			0.817	0.415
Kemampuan Manajerial	-0.132	0.080	-0.135		-1.648	0.102
Komite Audit	1.452	0.747	0.159		1.942	0.054

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan Regresi 2

Variabel	Unstandarized		Standarized		t	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
Konstanta	-2.230	1.338			-1.666	0.098
Kemampuan Manajerial	0.039	0.042	0.075		0.918	0.360
Komite Audit	1.179	0.396	0.244		2.973	0.003
Kualitas Laba	0.036	0.044	0.068		0.826	0.410

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Nur Afia
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 12 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 23 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Pendidikan Terakhir : Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri 1
Alamat : Jl. Hadiwinata Rt/Rw 01/01 Ds. Mundu Kec.
Tanjung Ka. Brebes
Email : idanurafia20@gmail.com
No. Hp : 085866751967

